

# ***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ON ENTREPRENEURIAL MOTIVATION IN AL-HUDA HIGH SCHOOL STUDENTS IN PEKANBARU***

Mesy Sasmita<sup>1</sup>, Henny Indrawati<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>

Email: mitha.messy2@gmail.com<sup>1</sup>, pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup>, hardisem.syabrus@gmail.com<sup>3</sup>

Phone Number : 087878446412

*Economic Education Study Program  
Department of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine how much influence entrepreneurship education has on entrepreneurial motivation of class X and XI at SMA AL-Huda Pekanbaru. The data needed in this study are primary data collected by questionnaire. The study population was all students of class X and XI IPS SMA AL-Huda Pekanbaru as many as 116 students. The samples taken were 90 students based on the Slovin formula with proportional random sampling techniques used were descriptive analysis and simple linear regression. The result showed that entrepreneurship education had an effect on the entrepreneurial motivation of class X and XI students at SMA AL-Huda Pekanbaru by 0.422. This means that the level of entrepreneurship education has an impact on entrepreneurial motivation. The higher the entrepreneurship education, the higher the student's entrepreneurial motivation. The r square value is 0.216 which indicates that the entrepreneurship education variable can be explained by the entrepreneurial motivation variable by 21.6%, while the remaining 78.4% is explained by other factors not examined in this study, namely internal factors, intelligence, level education.*

**Key Words:** *Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation*

# PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMA AL-HUDA PEKANBARU

Mesy Sasmita<sup>1</sup>, Henny Indrawati<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>  
Email: mitha.messy2@gmail.com<sup>1</sup>, pku\_henny@yahoo.com<sup>2</sup>,  
hardisem.syabrus@gmail.com<sup>3</sup>  
Nomor HP : 087878446412

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha kelas X dan XI di SMA AL-Huda Pekanbaru. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan kuesioner atau angket. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMA AL-Huda Pekanbaru sebanyak 116 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 90 siswa berdasarkan rumus Slovin dengan teknik *proportional random sampling*. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X dan XI di SMA AL-Huda Pekanbaru sebesar 0.422. Hal ini berarti tinggi rendahnya pendidikan kewirausahaan berdampak terhadap motivasi berwirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan, maka semakin tinggi pula motivasi berwirausaha siswa. Nilai *r square* sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha sebesar 21,6%, sedangkan sisanya 78,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor internal, faktor eksternal, intelegensia, tingkat pendidikan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang serius di Indonesia sampai saat ini masih sulit untuk diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran yang belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Penyebabnya karena jumlah angkatan kerja lebih banyak dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja yang tersedia (Yunita, 2014). Berikut disajikan data jumlah pengangguran berdasarkan angkatan kerja tahun 2016 hingga 2018.

**Tabel 1.** Jumlah Pengangguran Berdasarkan Angkatan Kerja di Indonesia

No	Tahun	Angkatan Kerja	Pengangguran
1	2016	125.440.000	7.030.000
2	2017	131.010.000	7.040.000
3	2018	128.060.000	7.000.000

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id), diakses tanggal 29 Juli 2020

Tabel 1 menunjukkan terjadi peningkatan jumlah pengangguran sebanyak 10.000 dari tahun 2016 ke tahun 2017 dan sebanyak 40.000 dari tahun 2017 ke tahun 2018. Di dalam konteks ini, wirausaha dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan akibat bertambahnya angkatan kerja. Dengan berwirausaha akan membuka peluang bagi angkatan kerja untuk menciptakan bisnis baru sehingga dapat menghasilkan keuntungan baik untuk dirinya maupun orang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Alma (2011) yang menyatakan wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha, dapat mulai ditanamkan sejak usia sekolah yaitu salah satunya dengan cara memberikan pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Pendidikan kewirausahaan adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip kearah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah (Nur Aisah, 2017). Lestari (2012) juga menyatakan pendidikan kewirausahaan dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada peserta didik menjadi seorang wirausahawan sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Supaya siswa memiliki pengetahuan mengenai cara berwirausaha maka diberikan pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah menengah yaitu SMA atau SMK, sehingga siswa memiliki motivasi berwirausaha, agar semakin bertambah siswa lulusan sekolah menengah yang memulai kegiatan wirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang berada di kurikulum pembelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) bertujuan untuk menjadikan bekal bagi peserta didik dalam bekerja secara mandiri dengan berwirausaha (Nurul Ramadhani, 2018). Dengan begitu maka akan membantu mengurangi tingkat pengangguran di suatu wilayah. Pendidikan kewirausahaan di sekolah mulai diajarkan pada kelas X dan XI. Salah satunya di SMA AL-Huda Pekanbaru yang memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulumnya.

Motivasi berwirausaha adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri. Motivasi berwirausaha pada hakikatnya merupakan dorongan

dan energi yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan usaha (Suryana, 2011).

Hasil observasi awal terhadap motivasi berwirausaha menunjukkan motivasi berwirausaha siswa di SMA AL-Huda masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari sebagian siswa melihat dengan berwirausaha tidak menjamin akan menjadi orang sukses, sebagian siswa belum tertarik untuk berwirausaha dan tidak ada yang memberikan motivasi untuk berwirausaha, siswa juga masih kurang memahami mengenai kewirausahaan, sebagian siswa ada yang berkeinginan berwirausaha dan sebaliknya siswa ada yang tidak berkeinginan menjadi seorang wirausaha, beranggapan bahwa berwirausaha tidak ada penghargaan, berwirausaha dipandang adanya rasa takut akan rugi.

Oleh sebab itu, motivasi berwirausaha siswa harus ditingkatkan. Menurut Fa'izatul Masruroh (2017) dan Nur Aisah (2017), motivasi berwirausaha bisa ditingkatkan melalui pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang baik. Semakin baik pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang diterapkan, maka cenderung meningkatkan motivasi berwirausaha siswa. Berdasarkan fenomena yang diungkapkan maka penting dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X dan XI di SMA AL-Huda Pekanbaru.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMA AL-Huda Pekanbaru sebanyak 116 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan *proportional random sampling* yang dilakukan dengan cara mengambil sampel yaitu secara acak dan tidak ditentukan siapa saja orangnya. Berdasarkan rumus Slovin dengan taraf 5%, maka sampel yang diambil sebanyak 90 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linear sederhana.

Sebelum data analisis dengan regresi linear sederhana, sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berada dalam populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan menggunakan program SPSS. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika hasil uji lebih dari  $\alpha$  ( $\alpha \approx 0.05$ ) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika data kurang dari  $\alpha$  maka data berdistribusi tidak normal.

### **2. Uji Linearitas**

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen.

### 3. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi variabel-variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Sedangkan nilai VIF yang lebih dari maka variabel bebas terjadi multikoleniaritas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linear Sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + Bx$$

Dimana

- Y = Motivasi Berwirausaha
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Pendidikan Kewirausahaan

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, digunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel anova dalam kolom sig. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output anova:

- a. Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya pendidikan kewirausahaan (X) tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).
- b. Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya pendidikan kewirausahaan (X) berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha (Y).

Koefisien determinasi juga analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *r square* dikatakan baik apabila jika di atas 0,5 karena nilai *r square* berkisar antara 0 sampai 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Rekapitulasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Pada variabel pendidikan kewirausahaan dikategorikan berdasarkan jawaban responden, klasifikasi pada setiap kategori ditentukan. Berikut disajikan tabel rekapitulasi variabel pendidikan kewirausahaan dalam Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rekapitulasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	10-24	4	4
2	Rendah	25-39	10	11
3	Sedang	41-55	24	27
4	Tinggi	56-70	25	28
5	Sangat Tinggi	71-85	27	30
Jumlah			90	100

Sumber : Data olahan

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan terdapat pada kategori sangat tinggi. Artinya, siswa telah memiliki nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang tinggi dalam proses pembelajaran.

#### Rekapitulasi Variabel Motivasi Berwirausaha

Pada variabel motivasi berwirausaha dikategorikan berdasarkan jawaban responden, klasifikasi pada setiap kategori ditentukan. Berikut disajikan tabel rekapitulasi variabel motivasi berwirausaha dalam Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3.** Rekapitulasi Variabel Motivasi Berwirausaha

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	5-15	7	8
2	Rendah	16-26	10	11
3	Sedang	27-37	17	19
4	Tinggi	38-48	22	24
5	Sangat Tinggi	55-65	34	38
Jumlah			90	100

Sumber : Data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha terdapat pada kategori sangat tinggi. Artinya, siswa memiliki dorongan yang sangat tinggi untuk berwirausaha.

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji Regresi Linear Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif. Berikut disajikan tabel hasil uji regresi linear sederhana dalam Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien	Sig
Constanta	14.279	
Pendidikan Kewirausahaan	0.422	0.000

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai sig. adalah sebesar 0,000. Diketahui nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

### Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut disajikan tabel hasil uji F dan koefisien determinasi dalam Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Sig. F	$R^2$ (R Square)
0.000	0.216

Sumber : Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 5 koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,216 diketahui bahwa tingkat sig. F  $0,000 < 0,05$ , maka pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Sedangkan nilai *r square* sebesar 0,216 yang menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variabel motivasi berwirausaha sebesar 21,6%, sedangkan sisanya 78,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor internal, faktor eksternal, intelegensia, tingkat pendidikan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, siswa telah memiliki nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang tinggi dalam proses pembelajaran. Sedangkan variabel motivasi berwirausaha juga berada pada kategori sangat tinggi. Artinya, siswa memiliki dorongan yang sangat tinggi untuk berwirausaha.

Hasil analisis regresi menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa sebesar 0.422, hal ini berarti tinggi rendahnya pendidikan kewirausahaan berdampak terhadap motivasi berwirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha siswa. Maksudnya adalah motivasi berwirausaha bisa ditingkatkan melalui pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang baik. Semakin baik pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang diterapkan, maka cenderung meningkatkan motivasi berwirausaha siswa (Faizatul dan Nur Aisyah, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh seperti menurut hasil penelitian Fa'izatul Masruroh (2017) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini berarti tinggi rendahnya pendidikan kewirausahaan berdampak terhadap motivasi berwirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi pula motivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Sedangkan menurut Nur Aisah (2017) mengungkapkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan aktivitas wirausaha mahasiswa. Artinya tinggi rendahnya pendidikan kewirausahaan berdampak terhadap aktivitas wirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka semakin tinggi pula mahasiswa yang aktif dalam berwirausaha. Penelitian lain juga dilakukan oleh Satriyanto Wibowo (2016) yang mengungkapkan variabel pendidikan kewirausahaan dan sikap berwirausaha berpengaruh positif signifikan terhadap intensi berwirausaha dan peran sikap berwirausaha mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, artinya variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap berwirausaha.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian dapat disimpulkan:

1. Pendidikan kewirausahaan di SMA AL-Huda Pekanbaru sangat tinggi. Artinya, siswa telah memiliki nilai-nilai pendidikan kewirausahaan yang tinggi dalam proses pembelajaran.
2. Motivasi berwirausaha siswa kelas X dan XI di SMA AL-Huda Pekanbaru sangat tinggi. Artinya, siswa memiliki dorongan yang sangat tinggi untuk berwirausaha.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X dan XI di SMA AL-Huda Pekanbaru sebesar 0.422. Hal ini berarti tinggi rendahnya pendidikan kewirausahaan berdampak terhadap motivasi

berwirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha siswa.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, berikut:

1. Bagi Siswa  
Diharapkan agar siswa SMA AL-Huda Pekanbaru dapat meningkatkan pemahaman dalam pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan motivasi berwirausaha.
2. Bagi guru  
Diharapkan bagi guru SMA AL-Huda Pekanbaru memberikan wawasan yang lebih tinggi dalam pendidikan kewirausahaan agar siswa kelas X, XI dapat meningkatkan motivasi berwirausaha .
3. Bagi sekolah  
Diharapkan bagi sekolah SMA AL-Huda Pekanbaru dapat memberikan referensi dan mengambil kebijakan sekolah dengan tujuan meningkatkan motivasi berwirausaha siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astiti. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirasauhaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Semarang.
- Alma Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2013. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gavamedia.
- Eny Eko Sulistyowati. 2016. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan di Lingkungan Keluarga Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah serta Achievement Motive terhadap Minat Kewirausahaan Siswa SMA Negeri se-Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan*. 1(11): 2226-2229.
- Fa'izatul Masruroh dan Suharningsih. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 5(1): 567-581.
- Lestari, dan Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP STMK MDP dan STIE MUSI. *Jurnal Forum Bisnis dan Kewirausahaan*. 1(2): 112 -119.

- Muhammad Setiawan Kusmulyono. 2017. Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Dukungan Orangtua pada Siswa SMA. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 1(1): 25-38.
- Nur Aisah. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Wirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. *Skripsi*. tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.
- Nurul Rahmadhani, 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 1 Godean. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Qurotul Aini. 2018. Implementasi Pendidikan Kewirausahaan untuk Menumbuhkan Minat Wirausaha Siswa Kelas X pada Program Entrepreneur di SMA Excelent Alyasini Pasuruan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Rissa Amelia. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X di SMA Pasundan 3 Bandung. *Skripsi*. FKIP Universitas Pasundan Bandung. Bandung.
- Suryana. 2011. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*. Jakarta: Prenada Media.
- Tria Aprilia. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Peran Lingkungan keluarga terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas XI IIS MAN 1 Jombang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Yunita Widyaning Astuti. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.